

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah bagaimana Pengaruh Pemberian Ekstrak Ekstrak Bunga Pagoda (*Clerodendrum Paniculatum*) Terhadap Fungsi Hati Dan Gambaran Histopatologi Hati Tikus Putih Galur Wistar Jantan Yang Bakteri *Leptospira Interrogans*. Penelitian ini menggunakan hewan coba tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar sebanyak 24 ekor tikus yang dibagi kedalam 4 kelompok yaitu kelompok control, perlakuan 1,2,3 (P1, P2,P3) dengan diberikan perlakuan berbeda. Hasil pengujian fitokimia ekstrak bunga pagoda (*Clerodendrum paniculatum* L.) memiliki memilikikandungan metabolit skunder seperti seperti alkaloid, flavonoid, saponin, dan tanin. Pada hari pengamatan ke 14 hari perlakuan mendapatkan hasil yang signifikan untuk mengembalikan fungsi hati SGPT normal pada kelompok perlakuan 1 dengan nilai $30,17 \pm 2,9$, perlakuan 2 dengan nilai $25,17 \pm 2,92$, perlakuan 3 dengan nilai 20 ± 2 . Kadar SGOT menjadi normal pada kelompok perlakuan 2 dengan nilai $77,5 \pm 13,3$ dan kelompok perlakuan 3 dengan nilai $62,3 \pm 11,4$. Untuk hasil analisa data telah berdistribusi normal dengan hasil $p > 0,05$ pada nilai SGOT dan SGPT fungsi hati pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Dalam pengujian signifikansi dengan metode one way anova mendapatkan hasil nilai sig $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan dari masing-masing nilai rata-rata antar kelompok sampel. Begitu juga homogenitas yang telah menunjukkan data telah homogen dikarenakan variabel kelompok P0, kelompok P1,P2 dan kelompok P3 adalah berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama.

Kata kunci : Bunga pagoda, Hati, SGOT, SGPT

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of administering Pagoda Flower Extract (Clerodendrum Paniculatum) on liver function and the histopathological picture of the liver in male Wistar strain white rats infected with Leptospira Interrogans bacteria. This study used 24 Wistar strain white rats (Rattus norvegicus) as test animals, divided into 4 groups: control group, treatment 1, 2, 3 (P1, P2, P3), each receiving different treatments. The results of the phytochemical testing of pagoda flower extract (Clerodendrum paniculatum L.) show that it contains secondary metabolites such as alkaloids, flavonoids, saponins, and tannins. On the 14th day of observation, significant results were obtained to restore normal SGPT liver function in the treatment group 1 with a value of 30.17 ± 2.9 , treatment group 2 with a value of 25.17 ± 2.92 , and treatment group 3 with a value of 20 ± 2 . SGOT levels became normal in treatment group 2 with a value of 77.5 ± 13.3 and treatment group 3 with a value of 62.3 ± 11.4 . The data analysis results were normally distributed with $p > 0.05$ for SGOT and SGPT liver function values in the treatment and control groups. In the significance test using the one-way ANOVA method, the result shows a sig value < 0.05 , indicating a significant difference in the mean values among the sample groups. Similarly, the homogeneity has shown that the data is homogeneous because the variables of group P0, group P1, P2, and group P3 come from populations with the same variance.

Keywords : Pagoda flower, Liver, SGOT, SGPT